

Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran

**Januaris Pane¹, Riossally Marselina Tumanggor^{*2}, Bajongga Silaban³,
Asnida⁴, Sarinaiba Situmeang⁵, Nanny Natania Lumbantobing⁶**

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas HKBP Nommensen

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen

⁶Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen

*Corresponding e-mail: riossally.tumanggor@student.uhn.ac.id

Abstract: *Tutoring plays a very important role in the development of student learning, because it is not only what is obtained at school, but learning outside school hours has a large enough impact and has an effect on student interest in learning. The tutoring applied by students is invited to learn by using learning media. With the use of learning media, tutoring is more relaxed and active by conducting practicums that introduce something new or what has not been done in school hours, in contrast to learning in school hours, learning is more fun by doing practicum assisted by learning media. Students are not only required to memorize but also have to be more understanding and interested, because with the interest of students following tutoring, they automatically find out what they don't know. For this reason, tutoring activities are carried out using learning media so as to motivate students in learning and increase student interest in learning to become more creative and active individuals.*

Keywords: *Tutoring, Learning Interest, Experiment, Learning Media*

Abstrak: Bimbingan belajar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar siswa, karena tidak hanya apa yang diperoleh di sekolah saja, tetapi pembelajaran diluar jam pelajaran sekolah mempunyai dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi minat belajar siswa. Bimbingan belajar yang diterapkan siswa diajak belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran, bimbingan belajar lebih santai dan aktif dengan melakukan praktikum yang mengenalkan suatu hal baru atau apa yang belum dilakukannya di jam pelajaran sekolah, berbeda dengan pembelajaran di jam pelajaran sekolah, belajar lebih menyenangkan dengan melakukan praktikum berbantuan media pembelajaran. Siswa tidak hanya dituntut bisa menghafal tetapi juga harus lebih paham dan tertarik, karena dengan ketertarikan siswa mengikuti bimbingan belajar maka dengan sendirinya mencari tahu apa yang mereka tidak tahu. Untuk itu dilakukannya kegiatan bimbingan belajar ini dengan menggunakan media pembelajaran sehingga memotivasi siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa agar menjadi individual yang lebih kreatif dan juga aktif.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Minat Belajar, Eksperimen, Media Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Peserta didik berhak untuk memperoleh pendidikan yang tinggi dan memperoleh peluang untuk mencapai hasil akademik yang memuaskan. Namun, dilihat dari kehidupan sehari-hari bahwa peserta didik memiliki perbedaan dalam hal kemampuan mengikuti pembelajarannya, minat belajar, latar belakang keluarga, sikap, dan kebiasaan belajarnya. Menurut Aisyah, Siti (2015: 7), belajar merupakan salah satu dasar untuk memahami perilaku siswa karena berkaitan dengan kematangan dan perkembangan fisik, emosi, motivasi, perilaku sosial dan kepribadian. Melalui belajar siswa mampu mengubah perilakunya sesuai dengan kebutuhannya. Sementara itu, penyelenggaraan pembelajaran di sekolah siswa sering menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalani proses pengajaran, dari permasalahan yang paling ringan hingga permasalahan berat yang dapat mengganggu psikis siswa berupa penyesuaian penyampaian materi pembelajaran, lingkungan sekolah, teman sebaya, maupun masyarakat dan sebagainya. Atas dasar permasalahan tersebut, guru pembimbing harus melakukan kerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar diluar jam pelajaran sekolah.

Bimbingan belajar pada hakikatnya diperuntukkan bagi semua individu, dan bertujuan membantu individu agar dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar. Menurut Rahman, Andini Mutiara dkk (2021: 143) pendekatan bimbingan belajar adalah salah satu pendekatan dasar bimbingan dan konseling. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar dapat belajar memahami diri dan lingkungannya. Usaha-usaha yang dapat membantu anak agar dapat mengembangkan kemampuan dalam proses belajar yaitu membantu anak dalam proses penyempurnaan penalarannya.

Menurut Rian, Rosadi dkk (2014: 2) bimbingan belajar merupakan bagian yang sangat erat kaitannya dalam proses pendidikan secara keseluruhan, baik dalam bidang akademik maupun non

akademik . Sedangkan menurut El Fiah, Rifda dan Adi Putra (2016: 1), bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang baik. Bimbingan belajar memiliki peranan yang sangat penting untuk mengoptimalkan masalah belajar yang terjadi pada siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar dalam dirinya. Tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa mencapai perkembangan belajar yang maksimal. Perkembangan siswa yang terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya. Selain itu, tujuan bimbingan belajar supaya siswa dapat menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar serta dapat mandiri dalam belajar. oleh karenanya, melihat kondisi yang dihadapi oleh negara saat ini, dimana pandemik COVID 19 yang melanda negeri yang tiada henti membuat banyak hal terhambat termasuk dunia pendidikan sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.

Sehubungan dengan itu, dalam proses pembelajaran, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Proses pembelajaran yang masih dilakukan dengan metode ceramah dapat membuat siswa bosan, mengantuk. Kurang bersemangat dan rendahnya keterlibatan siswa saat mengikuti pembelajaran sehingga terjadi penurunan minat belajar pada diri siswa. untuk mengatasi hal itu perlu adanya variasi proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Sukiman (dalam Shoffan, dkk (2021: 64) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan siswa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisiensi. Sementara Menurut Hamzah (Rosadi, Rian dkk, 2014: 4) media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut H. Maliki (Sumiharsono, Rudi dan Hisbriyatul, 2017: 10) mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam proses pembelajaran media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Media pembelajaran mempunyai kegunaan antara lain: 1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, 3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar, 4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, 5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Berdasarkan adanya kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar dengan menggunakan media pembelajaran dengan sasaran yaitu siswa kelas IX-2 di SMP Negeri 1 Tapan Nauli. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah siswa dapat mengembangkan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran yang sedang dihadapi baik di rumah maupun di luar sekolah. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar di SMP Negeri 1 Tapan Nauli yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, dapat meningkatkan minat belajar dan restasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menemukan perbandingan minat belajar siswa di sekolah dengan bimbingan belajar yang telah kami terapkan di sekolah dan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam belajar di luar jam pelajaran. Dengan demikian, kami dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah didapatkan siswa di sekolah sehingga kegiatan bimbingan belajar hanya mengulang dan menambahkan materi dengan menggunakan media pembelajaran.

2. METODE

Dalam penulisan jurnal ini peneliti melakukan pengamatan dari situasi sekolah secara langsung dan melakukan wawancara, penyebaran angket dan melakukan eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Rismawati, Ratman dan Andi Imrah Dewi (2014: 200), metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada siswa untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Implementasi metode eksperimen sangat membantu siswa dalam proses belajar mereka. Dengan metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri,

mengikuti proses, mengamati suatu objek, keadaan atau proses tertentu. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tapan Nauli mulai tanggal 2 sampai tanggal 26 Februari 2022. Kegiatan ini diawali dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tapan Nauli untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Peneliti mewawancarai salah seorang guru yang masuk dikelas IX-2 untuk mendukung kegiatan ini. Narasumber memberitahukan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang kurang karena pembelajaran yang dilakukan secara online dan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu pembelajaran dilakukan dua sesi dan jam pembelajaran dikurangi dari biasanya. Pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung banyak siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran karena kurangnya sarana prasarana yang kurang memadai dan kurang kreatifnya dalam menyampaikan materi yang membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu, dilakukannya kegiatan bimbingan belajar untuk siswa kelas IX-2 yang berjumlah 32 orang dilakukan secara 2 sesi dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan sepulang sekolah dan siswa yang mengikuti bimbingan belajar berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh sekolah.

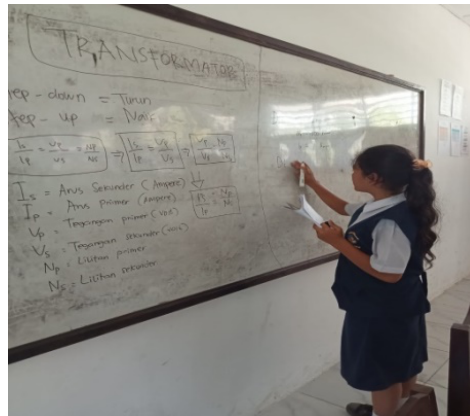
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tapan Nauli saat ini yaitu pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) dengan mengikuti protokol kesehatan sesuai aturan pemerintah. Kemudian peneliti melakukan kegiatan bimbingan belajar di SMP Negeri 1 Tapan Nauli untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan bimbingan belajar di kelas IX-2. Bimbingan dengan jumlah perkelasnya an belajar dilakukan pada saat selesai pembelajaran tatap muka terbatas. Jadwal pembelajarannya dibagi menjadi dua sesi dengan jumlah siswa setiap pertemuan sebanyak 16 orang.

Pada awal bimbingan belajar dilaksanakan, peneliti melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan mengerjakan soal di depan kelas. Pada pertemuan pertama, peneliti mengulang materi sebelumnya dan membimbing siswa mengerjakan tugas rumahnya. Pada pertemuan selanjutnya, peneliti menyampaikan pembelajaran dengan materi “perpindahan kalor” dan menyelesaikan latihan soal yang berhubungan dengan perpindahan kalor. Saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa merasa bosan dan bermain-main karena sebagian siswa tidak menyukai mata pelajaran IPA terutama fisika. Setelah peneliti menjelaskan materi dengan metode ceramah, maka peneliti membuat latihan soal yang dikerjakan di depan kelas. Namun hanya beberapa siswa yang dapat mengerjakan soal dengan benar dan berani maju ke depan untuk mengerjakan soalnya. Hasilnya maka tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

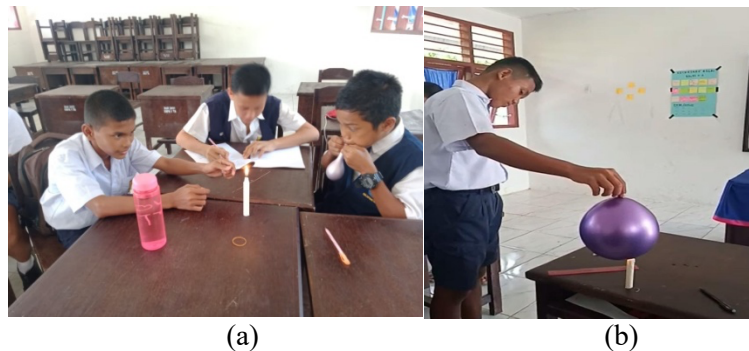


Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar Dikelas



Gambar 2. Kegiatan Mengerjakan Latihan Soal

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di masa pembelajaran tatap muka terbatas ini, peneliti melakukan bimbingan belajar dengan metode eksperimen dimana siswa lebih berminat dan memahami pembelajaran yang dilakukan secara eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar kepada siswa. Bimbingan belajar ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan belajar siswa..



Gambar 3. (a) dan (b) Kegiatan bimbingan belajar dengan metode eksperimen menggunakan media pembelajaran

Peneliti melakukan bimbingan belajar dengan metode eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran yang dirangkai sendiri. Pada pembelajaran ini, materi yang diajarkan tentang perpindahan kalor. Peneliti menggunakan alat dan bahan eksperimen berupa balon, lilin, air, dan sendok. Dari kegiatan eksperimen ini, siswa yang malas menjadi lebih tertarik untuk belajar karena pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan dan melibatkan siswa secara langsung untuk melakukan eksperimen.

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mulai tanggal 7 Februari 2022 sampai tanggal 24 Februari 2022 kegiatan bimbingan belajar mulai dilaksanakan. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan siswa dapat mengikuti dengan baik agar tujuan pembelajaran dari bimbingan belajar ini dapat tercapai dan berjalan dengan efektif.
2. Dampak positif dalam pelaksanaan bimbingan belajar yaitu: 1) siswa dapat mengatasi masalah belajarnya. 2) siswa dapat dengan leluasa menuangkan segala ide atau pendapatnya tentang pembelajaran yang sedang disampaikan oleh pengajarnya. 3) siswa dapat meningkatkan minat belajarnya dengan mengikuti bimbingan belajar. 4) siswa dapat bertanya kepada pengajar tentang materi yang belum dipahami
3. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan belajar yaitu kegiatan bimbingan belajar ini kurang terlaksana secara maksimal karena kurangnya siswa dalam mengikuti bimbingan belajar di sekolah sepulang sekolah. Setelah dilakukan wawancara terhadap siswa banyak yang memberikan alasan mengapa siswa tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu diantaranya ada siswa yang tidak membawa bekal ke sekolah, jarak sekolah dan rumah jauh,

kurangnya minat siswa terhadap materi bimbingan belajar yang disampaikan dan kebanyakan siswa membantu orang tua bekerja ke ladang

4. Melalui hasil survey angket yang telah diberikan kepada peserta didik diperoleh hasil bahwa:
 - a. Banyak siswa yang semangat saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sebanyak 21 orang
 - b. Banyak siswa yang kurang semangat saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan mengerjakan latihan soal sebanyak 9 orang
 - c. Banyak siswa yang tidak semangat mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah tanpa media pembelajaran sebanyak 3 orang

Setelah peneliti mendapatkan hasil survey dari kegiatan yang telah dilakukan, tentunya guru akan lebih memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan yang membuat minat belajar siswa meningkat dan prestasi peserta didik semakin meningkat.

4. KESIMPULAN

Sehubungan dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke sekolah dan penyebaran angket disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dimasa pandemik covid-19 dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas yang dilaukan sesuai dengan protokol kesehatan dan aturan dari pemerintah. Dampak dari pembelajaran sebelumnya minat belajar siswa sangat kurang karena pembelajaran yang dilakukan secara online dan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu pembelajaran dilakukan dua sesi dan jam pembelajaran dikurangi dari biasanya. Pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung banyak siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan bimbingan belajar yang telah dilakukan menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran yang diterima siswa selama daring sangat terbatas dan kurangnya bimbingan dari guru, maka dengan adanya bimbingan belajar menggunakan media pembelajaran maka siswa akan lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (GRUB PENERBITAN CV BUDI UTAMA)
- Amelia, Jemmy. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. Vol. 2. Nomor 2. hal 76-81
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nainggolan, Asnida dkk. (2022). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa melalui Bimbingan Belajar Menggunakan Alat Peraga Rangkaian Listrik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.2 Nomor 1
- El Fiah, R. dan A. P. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 3. No. 2 (2016)
- Fridaram, Olivia dkk. (2020). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Jurnal Magistorum Et Scholarium*, Vol. 01 No. 2 Desember 2020, 161-170
- Prasetya, Ikrama dkk. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Jurnal Buletin KKNDik*, Vol. 1 No.1
- Rahman, A. M. dkk. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Program Bimbingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, Vol 1. No. 1
- Rismawati, Ratman dan Andi Imrah Dewi. (2014). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas pada Siswa Kelas IV SDN No. 1 Balukang 2. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No. 1
- Rosadi, Rian dkk. (2014). Penerapan Bimbingan Belajar Berbantuan Media Audivisual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X.1 SMA Bhaktiyasa Singaraja Tahun Pelajaran 20013/2014. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2. No. 1 Tahun 2014
- Shoffan, S. dkk. (2021). *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. CV. AGRAPANA MEDIA.
- Sumiharsono, Rudi dan Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi